

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, Mei 2020

Ririn Delvina : 1715471024

Asuhan Kebidanan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di PMB Yuliasari
Tulang Bawang Barat

xv, 51 halaman; 4 tabel; 4 gambar; 3 lampiran

RINGKASAN

BBLR adalah bayi baru lahir yang memiliki berat saat lahir kurang dari 2500 gram. Hasil studi pada bulan februari-Maret 2020 di PMB Yuliasari terdapat 10 bayi baru lahir, ada 1 (10%) bayi mengalami berat badan lahir rendah yaitu bayi Ny.K. Pengkajian dilakukan pada By.Ny.K usia 2 hari Didapatkan hasil pemeriksaan berat badan lahir 2400 gram, PB: 43Cm. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut diperoleh diagnosa bahwa pada bayi Ny.K usia 2 hari dengan berat badan lahir rendah. Rencana asuhan kebidanan yang akan diberikan yaitu menjaga kehangatan pada bayi dengan mengajarkan ibu perawatan metode kanguru, menganjurkan ibu menjaga kebersihan bayi, menganjurkan ibu makan-makanan yang bergizi yang dapat meningkatkan ASI, dan menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan.

Pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan pada 5 februari sampai 13 maret yaitu mengajarkan ibu teknik kanguru, menganjurkan ibu untuk memenuhi nutrisi ibu untuk memperlancar ASI dengan menganjurkan ibu makan-makanan yang bergizi yang dapat meningkatkan ASI, menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bayinya dan menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi, serta memberikan Asuhan Sayang Ibu dan Bayi.

Evaluasi kebidanan telah dilakukan 5x kunjungan, di dapatkan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pada berat badan bayi yaitu menjadi 2800 gram dan PB :45 cm. Asuhan kebidanan pada bayi Ny.K telah dilakukan semaksimal mungkin untuk mengoptimalkan peningkatan berat badan pada bayi Ny.K.

Simpulan yang diperoleh dari asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada bayi Ny.K tercapai, ibu telah melakukan perawatan teknik kanguru, dan memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayinya. Berdasarkan asuhan yang telah dilakukan pada bayi Ny.K, maka disarankan pada tenaga kesehatan untuk lebih fokus dalam melakukan pelayanan asuhan kebidanan kepada para ibu hamil yang beresiko tinggi agar tidak terjadi komplikasi pada bayi dan ibu. Menekankan kepada ibu untuk tetap memberikan nutrisi (ASI) sesering mungkin kepada bayi dan lebih fokus untuk melakukan pemantauan pada berat badan bayi tersebut. Dan untuk orang tua bayi agar mampu memenuhi kebutuhan nutrisi (ASI), dan merawat bayinya dengan penuh kasih sayang.

Kata kunci : Bayi Berat Lahir Rendah

Daftar bacaan : 15 (Tahun 2010-2019)